



TINJAUAN KAPASITAS DAN PELAYANAN PADA PELABUHAN FERRY

(STUDI KASUS PADA PELABUHAN INA MARINA DI KECAMATAN KOTA MASOHI,
KABUPATEN MALUKU TENGAH)

Isak Lilipory¹⁾, Jacob Breemer²⁾, Sri Utami Meladya Eko³⁾

^{1,3)}Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Ambon,

²⁾Jurusan Manajemen, Politeknik Indotec

¹⁾caklilipory@gmail.com, ²⁾breemerjacob8@gmail.com, ³⁾sriutamimeladya@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received:
October 27, 2025
Revised
February 7, 2026
Accepted:
February 7, 2026
Online available:
February 27, 2026

Keyword:

Capacity, Service, Ina Marina Port, Arithmetic, SWOT

*Correspondence:

Name: Isak Lilipory
E-mail: caklilipory@gmail.com

Kantor Editorial
Politeknik Negeri Ambon
Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Jalan Ir. M. Putuhena, Wailela-Rumahtiga, Ambon Maluku, Indonesia
Kode Pos: 97234

ABSTRACT

Ina Marina Ferry Port in Kota Masohi plays an important role in connecting various islands in the Central Maluku Regency and serves as the main access point for residents and tourists traveling to destinations across the Maluku region. The purpose of this research is to identify internal and external factors that influence the port's capacity and services, and to analyze its facilities, including the waiting area and parking lot. The findings show that Ina Marina Ferry Port has several strengths, such as its strategic location, adequate pier, affordable tariffs, and basic facilities. However, weaknesses were identified, including a limited waiting area, the absence of gender-separated toilets, inefficiencies in the ticketing system, and inadequate facilities for larger vehicles. Externally, the port faces opportunities such as increasing passenger demand, development of new routes, potential investment, and tourism partnerships, alongside threats including competition, government regulations, weather conditions, environmental risks, and rising operational costs. Capacity analysis using the arithmetic method indicates that the waiting area and motorcycle parking lot will not meet the projected demand in 2034, while facilities for four-wheel and six-wheel vehicles remain adequate. Service analysis using SWOT places the port in Quadrant III (WO), suggesting that the main strategy is to leverage external opportunities to address internal weaknesses.

Keywords : Capacity, Service, Ina Marina Port, Arithmetic, SWOT

1. PENDAHULUAN

Kota Masohi merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Provinsi Maluku, Kabupaten Maluku Tengah. Kabupaten Maluku Tengah memiliki beberapa kecamatan diantaranya : Kecamatan Kota Masohi (Namaelo), Kecamatan Amahai (Amahai), Kecamatan Teon Nila Serua (Waipia), Kecamatan Seram Utara (Wahai), Kecamatan Banda (Banda Neira), Kecamatan Tehoru (Tehoru), Kecamatan Saparua (Saparua), Kecamatan Pulau Haruku (Pelauw), Kecamatan Salahutu (Tulehu), Kecamatan Leihitu (Hila), Kecamatan Nusa Laut (Ameth), Kecamatan Seram Utara Barat (Pasanea), Kecamatan Teluk Elpaputih (Sahulau), Kecamatan Leihitu Barat (Wakasih), Kecamatan Telutih (Laimu), Kecamatan Seram Utara Timur Seti (Kobisonta), Kecamatan Utara Timur (Kobi), Kecamatan Saparua Timur (Tuhaha). Kecamatan kota masohi memiliki posisi yang strategis

sebagai pusat perdagangan, dan layanan transportasi bagi wilayah disekitarnya. Salah satu sektor vital dalam mendukung mobilitas barang dan penumpang di wilayah ini adalah transportasi laut, khususnya melalui Pelabuhan Ina Marina

Pelabuhan ferry ina marina di kota masohi merupakan salah satu pelabuhan yang berperan penting dalam menghubungkan berbagai pulau yang ada di Kabupaten Maluku Tengah, serta menjadi titik akses utama bagi masyarakat dan wisatawan yang ingin bepergian ke berbagai destinasi di wilayah Maluku. Mengingat Kabupaten Maluku Tengah terdiri dari pulau – pulau yang tersebar, transportasi laut termasuk ferry menjadi sarana yang sangat dibutuhkan untuk memfasilitasi koneksi antar pulau yang ada di maluku tengah.

Pelabuhan ferry Ina Marina memiliki kapasitas dermaga yang melayani kapal ferry tipe Roll On/Roll



Off Cantika Lestari 99 B dan Kapal Motor Penyebrangan Tatiu dengan bobot kapal 750 GT . Pelabuhan ini dilengkapi dengan lahan parkir yang dapat menampung kendaraan roda 2, kendaraan roda 4 dan roda 6 dengan luas parkir 700 M². Saat ini, terdapat 2 buah kapal ferry yang melayani rute utama yaitu Masohi (Ina Marina) ke Tulehu (ferry Cantika 99 B) dan Masohi ke Waai (Kapal Motor Penyeberangan Tatiu). dengan frekuensi 1 kali trip untuk rute Masohi ke Tulehu dan rute Masohi ke Waai per hari. Waktu tempuh untuk masing – masing rute berkisar antara 5 jam, tergantung pada kondisi cuaca dan arus laut.

Selain itu, pelayanan pada pelabuhan Ina Marina terbilang baik dalam hal terakomodirnya penumpang dan kendaraan dengan jadwal tetap serta tarif yang terjangkau. Demikian pula tersedianya fasilitas pelabuhan yang dapat menunjang kenyamanan pengguna jasa diantaranya loket untuk pejalan kaki dan kendaraan yang menjadi satu , toilet, gudang, rumah dinas, kantor, tempat sampah, gangway (jalur untuk pejalan kaki untuk menuju ke kapal), jalur untuk kendaraan roda 2,4 dan 6 untuk ke kapal, reas area untuk kendaraan yang beristirahat serta lahan parkir yang memadai. Ruang tunggu dan kantin juga disediakan untuk kenyamanan penumpang.

Namun, terdapat beberapa kendala yang dapat mempengaruhi kualitas pelayanan dan kapasitas dipelabuhan yakni kondisi tempat pembelian tiket untuk pejalan kaki dan kendaraan yang menjadi satu, kondisi toilet yang tidak bedakan berdasarkan gender, ruang tunggu yang sempit pada saat lonjakan arus mudik pada hari-hari besar keagamaan. Dan juga seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk perlu memperluas area ruang tunggu, untuk memberikan pelayanan yang optimal bagi pengguna jasa.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Pelabuhan

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai lokasi kapal bersandar, berlabuh, naik-turun penumpang, serta bongkar-muat barang, dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran serta kegiatan penunjang lainnya.

Tingkat Kapasitas Dan Pelayanan Pelabuhan.

Tingkat kapasitas dan pelayanan pada pelabuhan ferry merupakan aspek krusial yang mempengaruhi kelancaran operasi dan kepuasan penggunaan antara lain :

1. Tingkat Kapasitas, meliputi : kapasitas dermaga, kapasitas penumpang dan kendaraan, dan kapasitas ruang penyimpanan.
2. Tingkat Pelayanan, meliputi : kecepatan proses naik turun kendaraan dan proses cek-in tiket dan

boarding pass, kualitas layanan, dan keamanan (Muhajir et al., 2022).

Kapal.

Menurut KBBI (2009) kapal adalah kendaraan pengangkut penumpang dan barang di laut, sungai dan lain sebagainya. Jenis-jenis kapal ya sebagai berikut : kapal penumpang (seperti kapal ferry, kapal cepat, kapal sabuk dll), kapal barang umum (seperti, kapal peti kemas, dan kapal barang curah), kapal khusus (seperti, kapal tanker milik PT. Pertamina), dan kapal ikan(Ummah, 2019)

Pengertian Dermaga.

Dermaga adalah salah satu bangunan pelabuhan yang digunakan dan menambatkan kapal yang melakukan bongkar muatan dan menaik turunkan penumpang. Dermaga harus dirancang sedemikian rupa sehingga kapal dapat merapat dan menambat serta melakukan kegiatan dipelabuhan dengan aman, cepat dan lancar. (Adolph J, 2016)

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan analisis aritmatik gradient untuk memprediksi pertumbuhan penumpang dan kendaraan pada Pelabuhan Ina Marina Di Kecamatan Kota Masohi Kabupaten Maluku Tengah untuk 10 tahun kedepan (2034). Data yang digunakan adalah data sekunder yang di peroleh dari Dinas Perhubungan Maluku Tengah. Dan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunites, Threats) untuk mengevaluasi kondisi saat ini dan merumuskan Strategi Pengembangan pelabuhan ina marina di kecamatan kota masohi kabupaten maluku tengah. Data yang digunakan adalah data primer dari hasil penyebaran kuesioner di pelabuhan ina sebanyak 76 responden.

4. HASIL PENELITIAN

Analisis Faktor Internal (IFAS) dan Faktor Eksternal (EFAS)

1. Faktor Internal

Faktor internal terdiri dari Strengths (Kekuatan) dan Weaknesses (Kelemahan), yaitu aspek-aspek yang berasal dari dalam organisasi atau fasilitas pelabuhan.

A. Strengths (Kekuatan)

- a. Lokasi strategis sebagai pusat perdagangan dan transportasi laut.
- b. Dermaga berukuran 80 meter x 10 meter ini mampu melayani kapal ferry berukuran menengah hingga besar seperti Cantika 99B dengan panjang sekitar 78-80 meter dan kapasitas hingga 1310 GT. Dermaga juga sesuai untuk kapal Penyeberangan Samandar dan Tatiu yang memiliki ukuran sama atau lebih



kecil, menjamin operasional penyeberangan yang lancar dan aman di rute tersebut.

- c. Lahan parkir dengan luas 700 m² yang mampu menampung untuk kendaraan roda 2 sebanyak 122, kendaraan roda 4 sebanyak 28, dan juga menyediakan parkir untuk roda 6 sebanyak 8.
 - d. Pelayanan dengan jadwal tetap serta tarif yang terjangkau untuk penumpang dan kendaraan.
 - e. Fasilitas penunjang seperti loket, toilet, ruang tunggu, kantin, dan gangway.
- B. *Weaknesses* (Kelemahan)
- a. Tempat pembelian tiket pejalan kaki dan kendaraan digabung dalam satu lokasi, sehingga kurang praktis.
 - b. Toilet tidak dibedakan berdasarkan gender.
 - c. ruang tunggu seluas 200 m² dapat menampung sekitar 23 orang penumpang dalam keadaan duduk, namun terasa terutama saat terjadi lonjakan arus mudik keagamaan.
 - d. Kapasitas pelayanan terbatas dengan seiring pertumbuhan penduduk dan pengguna jasa.
 - e. Keterbatasan fasilitas untuk kendaraan besar dan area tunggu kendaraan.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal terdiri dari *Opportunities* (Peluang) dan *Threats* (Ancaman), yaitu hal-hal di luar organisasi yang dapat mempengaruhi kinerja, baik secara positif maupun negatif.

A. *Opportunities* (Peluang)

- a. Peningkatan jumlah penumpang dan wisatawan ke Maluku dan Maluku Tengah.
- b. Pengembangan rute baru antar pulau untuk meningkatkan konektivitas.
- c. Peningkatan investasi dan pembangunan infrastruktur pelabuhan.
- d. Potensi peningkatan kapasitas ruang tunggu serta penambahan fasilitas yang lebih nyaman bagi pengguna jasa.
- e. Potensi kerja sama dengan sektor pariwisata untuk mempromosikan destinasi di Maluku.

B. *Threats* (Ancaman)

- a. Persaingan moda transportasi laut di wilayah sekitar mengancam Pelabuhan Ferry Ina Marina karena operator kapal cepat dan pelabuhan lain menawarkan frekuensi layanan lebih tinggi, tarif kompetitif, fasilitas dan layanan digital yang lebih baik; data proposal

menunjukkan penurunan kunjungan dan kebutuhan modernisasi (ruang tunggu sempit, fasilitas kurang memadai, pemisahan loket tiket belum optimal) sehingga bila tidak ditangani pelabuhan berisiko kehilangan pangsa pasar.

- b. Perubahan regulasi atau kebijakan pemerintah yang bisa mempengaruhi operasional pelabuhan.
- c. Kondisi cuaca dan arus laut yang tidak menentu, yang dapat mengganggu jadwal pelayanan.
- d. Dampak lingkungan dan risiko keselamatan pada transportasi laut.

Tabel 1. Hasil Analisis IFAS

NO	Faktor Strategis Strength (Kekuatan)	Nilai IFE	Rating	Bobot (%)	Bobot & Rating
1	Lokasi strategis sebagai pusat perdagangan dan transportasi laut.	253	25.3	0.1	2.65
2	Kapasitas dermaga yang dapat melayani kapal ferry Cantika 99 B dan Kapal Motor Penyeberangan Tatihu.	231	23.1	0.1	2.21
3	Lahan parkir yang memadai kendaraan roda 2, kendaraan roda 4 dan roda 6.	219	21.9	0.1	1.99
4	Pelayanan dengan jadwal tetap dan tarif yang terjangkau untuk penumpang dan kendaraan.	252	25.2	0.1	2.63
5	Fasilitas penunjang seperti loket, toilet, ruang tunggu, katin, dan gangway.	210	21	0.1	1.83
Total Kekuatan		1165	116.5	0.5	11.31
NO	Faktor Strategis Weaknesses (Kelemahan)	Nilai IFE	Rating	Bobot (%)	Bobot & Rating
1	Tempat pembelian tiket pejalan kaki dan kendaraan digabung dalam satu lokasi.	222	22.2	0.1	2.04
2	Toilet tidak dibedakan berdasarkan gender.	261	26.1	0.1	2.82
3	Ruang tunggu sempit saat lonjakan arus mudik keagamaan.	259	25.9	0.1	2.78
4	Kapasitas pelayanan yang terbatas seiring bertambahnya jumlah penduduk dan pengguna jasa.	258	25.8	0.1	2.76
5	Keterbatasan fasilitas untuk kendaraan besar dan area tunggu kendaraan.	248	24.8	0.1	2.55
Total Kelemahan		1248	124.8	0.5	12.95
TOTAL IFE		2413	241.3	1.00	24.26
Selisih					-1.64



Tabel 2. Bobot dan Rating EFAS

NO	Faktor Strategis Opportunities (Peluang)	Jumlah	Rating	Bobot (%)	Bobot & Rating
1	Peningkatan jumlah penumpang dan wisatawan ke Maluku dan Maluku Tengah.	249	24.9	0.1	2.59
2	Pengembangan rute baru antar pulau untuk meningkatkan konektivitas.	254	25.4	0.1	2.70
3	Peningkatan investasi dan pengembangan infrastruktur pelabuhan.	257	25.7	0.1	2.76
4	Meningkatkan kapasitas ruang tunggu dan fasilitas yang nyaman untuk pengguna jasa.	259	25.9	0.1	2.81
5	Potensi kerja sama dengan sektor pariwisata untuk promosi destinasi Maluku.	260	26	0.1	2.83
Total Peluang		1279	127.9	0.5	13.7
NO	Faktor Strategis Threats (Ancaman)	Jumlah	Rating	Bobot (%)	Rating
1	Persaingan dengan pelabuhan lain di wilayah Maluku yang juga berkembang.	181	18.1	0.1	1.37
2	Perubahan regulasi atau kebijakan yang dapat mempengaruhi operasional pelabuhan.	241	24.1	0.1	2.43
3	Kondisi cuaca dan arus laut yang tidak menentu dapat mengganggu jadwal pelayanan.	226	22.6	0.1	2.14
4	Dampak lingkungan dan risiko keselamatan pada transportasi laut.	237	23.7	0.1	2.35
5	Kenaikan biaya operasional dan tarif yang dapat menurunkan minat pengguna jasa.	227	22.7	0.1	2.16
Total Ancaman		1112	111.2	0.5	10.4
TOTAL		2391	239.1	1.00	24.1
Selisih					3.3

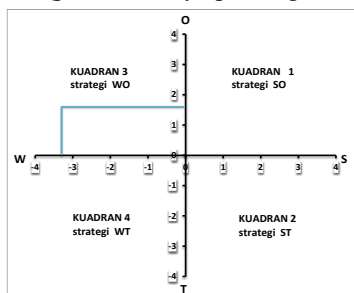
Diagram Ifas & Efas

Dari perhitungan bobot rating IFAS & EFAS didapat:

- a) Total Kekuatan (Strengths) = 11,31
- b) Total Kelemahan (Weaknesses) = 12,95
- c) Total Peluang (Opportunities) = 13,7
- d) Total Ancaman (Threats) = 10,4

Gambarn nilai sumbu yang didapat yaitu :

- a) X (Faktor Internal) = Kekuatan - Kelemahan = 11,31 - 12,95 = - 1,64 (negatif, artinya kelemahan dominan)
- b) Y (Faktor Eksternal) = Peluang - Ancaman = 13,7 - 10,4 = 3,3 (positif, artinya peluang lebih besar)



Gambar 1. Diagram IFAS & EFAS

Diagram SWOT menunjukkan bahwa Pelabuhan Ferry Ina Marina berada pada posisi kuadaran 3 strategi WO yaitu memanfaatkan peluang yang besar di tengah kelemahan internal. Fokus utama adalah perbaikan kelemahan internal melalui pemanfaatan berbagai peluang eksternal, seperti kerja sama dengan sektor pariwisata, peningkatan investasi, dan pengembangan fasilitas dan infrastruktur pelabuhan.

Strategi Pelayanan

Rencana Strategi atas hasil analisis SWOT dengan dalam strategi pengembangan Pelabuhan Ina Marina di Kota Masohi adalah sebagai berikut :

1. Strategi S-O (Strengths-Opportunities)
 - a) Manfaatkan lokasi strategis pelabuhan sebagai pusat perdagangan dan transportasi laut untuk mengembangkan rute baru antar pulau sehingga meningkatkan konektivitas wilayah.
 - b) Gunakan kapasitas dermaga yang memadai dan fasilitas penunjang yang ada untuk meningkatkan pelayanan dan kenyamanan ruang tunggu, guna menarik lebih banyak penumpang dan wisatawan.
 - c) Tingkatkan kerja sama dengan sektor pariwisata untuk mendukung promosi destinasi Maluku dan meningkatkan investasi pengembangan infrastruktur pelabuhan.
2. Strategi W-O (Weaknesses-Opportunities)
 - a) Perbaiki kelemahan seperti ruang tunggu yang sempit dan fasilitas yang kurang memadai dengan meningkatkan kapasitas ruang tunggu dan memperbaiki fasilitas agar lebih nyaman dan aman bagi pengguna jasa.
 - b) Pisahkan tempat pembelian tiket pejalan kaki dan kendaraan untuk mengurangi kemacetan dan meningkatkan efisiensi pelayanan.
 - c) Kembangkan fasilitas khusus untuk kendaraan besar dan area tunggu kendaraan agar mampu mengakomodasi peningkatan pengguna jasa.
3. Strategi S-T (Strengths-Threats)
 - a) Gunakan kekuatan pelabuhan seperti kapasitas dermaga dan pelayanan dengan jadwal tetap untuk meningkatkan daya saing menghadapi persaingan dengan pelabuhan lain di wilayah Maluku.
 - b) Tingkatkan prosedur keamanan dan kesiapan menghadapi perubahan regulasi serta kondisi cuaca yang tidak menentu agar operasional tetap lancar dan minat pengguna jasa tetap tinggi.
4. Strategi W-T (Weaknesses-Threats)
 - a) Minimalisir dampak kelemahan dan ancaman dengan melakukan modernisasi fasilitas, seperti memperbaiki toilet dan ruang tunggu serta meningkatkan kapasitas pelayanan, sehingga



dapat mengurangi risiko penurunan minat pengguna jasa akibat kenaikan biaya operasional dan tarif.

- b) Perkuat manajemen risiko terkait dampak lingkungan dan keselamatan transportasi laut untuk menjaga reputasi dan keberlanjutan operasional pelabuhan.

5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Pelabuhan Ferry Ina Marina di Kecamatan Kota Masohi, Kabupaten Maluku Tengah, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perhitungan aritmatik untuk data penumpang dan kendaraan di pelabuhan penyeberangan ina marina yang naik didapat data perkembangan untuk proyeksi 10 tahun kedepan penumpang dan kendaraan yang naik yaitu penumpang sebanyak 33,684, kendaraan roda 2 sebanyak 3,232, kendaraan roda 4 sebanyak 1,033, kendaraan roda 6 sebanyak 506. untuk kapasitas eksisting penumpang untuk saat ini dengan peramalan penumpang pada 10 tahun kedepan kondisi ruang tunggu tidak memenuhi atau sempit. Dan untuk kondisi lahan parkir untuk kendaraan roda 4&6 pada saat ini dengan peramalan pada 10 tahun kedepan masih memenuhi kapasitas lahan parkir pada pelabuhan. Namun, untuk roda 2 tidak memenuhi kapasitas lahan parkir pada pelabuhan. Dan apabila dibandingkan dengan kapasitas kapal ferry, terlihat adanya ketidakseimbangan antara daya tampung kapal dan fasilitas lahan parkir yang tersedia di pelabuhan. Kapal ferry memiliki kapasitas angkut kendaraan yang relatif lebih besar per trip, namun lahan parkir hanya mampu menampung 35 unit kendaraan roda dua, 16 unit kendaraan roda empat, atau 5 unit kendaraan roda enam per hari. Kondisi ini menunjukkan bahwa lahan parkir tidak sepenuhnya mendukung kapasitas angkut kapal, sehingga berpotensi menimbulkan penumpukan kendaraan di area pelabuhan maupun jalan akses.
2. Berdasarkan hasil perhitungan IFAS (-1,64) dan EFAS (3,3), Pelabuhan Ferry Ina Marina berada pada **Kuadran 3 strategis WO**, yang menunjukkan kelemahan internal masih dominan namun peluang eksternal cukup besar. Oleh karena itu, strategi utama yang direkomendasikan adalah memanfaatkan peluang yang ada untuk memperbaiki kelemahan internal, terutama dalam hal peningkatan fasilitas dan kualitas pelayanan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka perlu dilakukan peningkatan fasilitas utama seperti

perluasan ruang tunggu penumpang, penambahan kursi, pemisahan toilet berdasarkan gender, serta pengaturan loket tiket antara pejalan kaki dan kendaraan. Selain itu, lahan parkir perlu ditata ulang, khususnya untuk kendaraan roda dua yang diproyeksikan tidak mencukupi dalam 10 tahun ke depan. Langkah ini penting untuk menjaga kenyamanan penumpang serta kelancaran arus kendaraan di pelabuhan. Selain itu perlu memanfaatkan peluang eksternal dengan menjalin kerja sama dengan sektor pariwisata, pemerintah daerah, maupun investor swasta untuk mendukung pengembangan infrastruktur dan peningkatan kualitas pelayanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, J. (2016). *Port and Harbor Engineering: Planning, Design, and Construction of Marine Facilities*. New York: McGraw-Hill Education.
- Bambang Triatmodjo. (2010). *Perencanaan Pelabuhan*, Beta Offset.
- Dewi, S.M., Sari, RDAK., & Fortune, D.Ch. (2024). Strategi Optimalisasi Pelayanan Angkutan Lebaran 2024 Oleh PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Bakauheni : Pendekatan Manajemen Pelayanan Publik, Operasional dan Resiko. *MUARA : Jurnal Manajemen Pelayaran Nasional*, 7 (2), 5–23.
- Joseph Noronha. (2024). *Ports Operation and Management*, Discovery Publishing House.
- Lestari, E., & Suwena, K.R. (2021). Analisis Kerja Keras PT. ASDP Indonesia Feri (Persero) Pelabuhan Ketapang-Gilimanuk. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9 (2), 240–246.
- Muhajir, A., Prasetyo, E., & Rahman, F. (2022). Analisis Tingkat Pelayanan Penumpang pada Terminal dan Dermaga Penyeberangan. *Jurnal Transportasi Laut dan Pelabuhan*, 14(1), 33–42.
- Munthe, IAP., Syamsudin, A., & Giovanni, J. (2024). Analisis SWOT untuk Meningkatkan Operasional Pelabuhan di Sukamara. *JSM: Jurnal Sains Manajemen*, 13 (1), 32–38.
- Salwa, N. (2024). Optimalisasi Strategi Pelayanan Pelabuhan Menggunakan Metode SWOT di PT. ASDP Indonesia Ferry (Studi Kasus di Kabupaten Kolaka). *Sinergi International Journal of Logistics*, 3 (2), 106–120.
- Soedjono Kramadibrata. (2002). *Perencanaan Pelabuhan*, ITB Press.
- Ummah, S. (2019). *Klasifikasi dan Jenis-Jenis Kapal Berdasarkan Fungsi Pengangkutan*. *Jurnal Transportasi Laut*, 7(2), 45–52.
- United Nations Conference on Trade and Development. (2023). *Port Management Volume 11 Port Performance Indicators*, United Nations.